

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN KEBIASAAN BERMAIN MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* DAN
BLACKBERRY MESSENGER DENGAN PERILAKU SOSIAL PADA
REMAJA KELAS 8 DI SMP N 1 BANTUL**

Disusun Guna Memenuhi Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan di
Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Diajukan Oleh :

Danu Wildan

120100226

**PROGRAM STUDI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Publikasi

**HUBUNGAN KEBIASAAN BERMAIN MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* DAN
BLACKBERRY MESSENGER DENGAN PERILAKU SOSIAL PADA
REMAJA KELAS 8 DI SMP N 1 BANTUL**

Disusun oleh:


Danu Wildan

120100226

Pembimbing I

Prof. dr. H. Hamam Hadi MS., Sc.D., Sp. Gk

Tanggal



Pembimbing II



Siti Arifah, S. Kep., M.Kes

Tanggal



Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta

Edi Sampurno Ridwan, BN., Mnurs
Alma Ata

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi

**HUBUNGAN KEBIASAAN BERMAIN MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* DAN
BLACKBERRY MESSANGER DENGAN PERILAKU SOSIAL PADA
REMAJAKELAS 8 DI SMP N 1 BANTUL**

Disusun oleh:
Danu Wildan
120100226

Pembimbing I

Prof. dr. H. Hamam Hadi MS., Sc.D., Sp. Gk

Tanggal



Pembimbing II

Siti Arifah, S. Kep., M.Kes

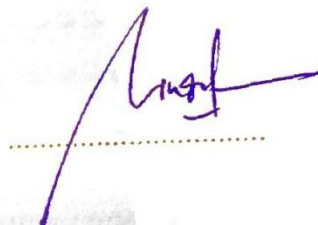
Tanggal



Penguji

Nindita Kumalawati Santoso, S.Kep., Ns., M.N.S

Tanggal



Mengetahui,

Rektor Universitas Alma Ata Yogyakarta



Prof. dr. H. Hamam Hadi, MS., Sc.D., Sp. Gk

ALMA ATA

PERNYATAAN

Dengan ini selaku Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Ners
Universitas Alma Ata Yogyakarta :

Nama : Danu Wildan

NIM : 120100226

Judul : Hubungan Kebiasaan Bermain Media Sosial *Facebook* dan
Blackberry Messenger Dengan Perilaku Sosial Remaja
Kelas 8 di SMP N 1 Bantul

Setuju/ tidak setuju*) naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh mahasiswa yang bersangkutan dipublikasikan dengan/ tanpa*) mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*. Demikian pernyataan dibuat untuk dikoreksi bersama.

Yogyakarta, April 2016

Pembimbing I



Prof. dr. H. Hamam Hadi MS., Sc.D., Sp. Gk

Pembimbing II



Siti Arifah, S. Kep., M.Kes

HUBUNGAN KEBIASAAN BERMAIN MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* DAN *BLACKBERRY MESSENGER* DENGAN PERILAKU SOSIAL PADA REMAJA KELAS 8 DI SMP N 1 BANTUL

Danu Wildan¹, Hamam Hadi², Siti Arifah³

¹²³Universitas Alma Ata Yogyakarta

Jalan Ringroad Barat Daya No.1 Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta

e-mail: danu_wildan@ymail.com

INTISARI

Latar belakang: Indonesia adalah Negara yang memiliki pengguna sosial media yang paling aktif di Asia. pengguna media sosial terbanyak merupakan anak-anak dan remaja. Secara sosial, remaja membutuhkan lingkungan yang dapat memfasilitasinya untuk berinteraksi dan mengekspresikan ide atau pikiran dan perasaan. Pada saat ini remaja sangat mudah sekali terpengaruh dengan hal-hal yang baru diantaranya, pergaulan teman, pola asuh yang salah, dan penggunaan teknologi terbaru yang ada atau *smartphone* yang dapat di tambahkan aplikasi media sosial.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan bermain media sosial *Facebook* dan *Blackberry Messenger* dengan perilaku sosial pada Remaja Kelas 8 di SMP N 1 Bantul.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 299 siswa dengan menggunakan Teknik sampling *Systematic Random Sampling*, sampel yang digunakan yaitu 169 siswa kelas 8 di SMP N 1 Bantul. Data diambil dengan menggunakan kuesioner kebiasaan bermain media sosial dan perilaku sosial. Analisis data yang digunakan adalah *Chi-Square*.

Hasil: Hasil penelitian ini adalah tidak ada hubungan kebiasaan bermain media sosial *Facebook* dan *Blackberry Messenger* dengan perilaku sosial remaja kelas 8 di SMP N 1 Bantul. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Hasil analisis didapatkan p-value sebesar $0,334 > p 0,05$, dan hasil *chi-square* diperoleh nilai 0,934 yang dapat diartikan bahwa kebiasaan bermain media sosial tidak ada hubungan dengan perilaku sosial remaja.

Kesimpulan: yaitu kebiasaan bermain media sosial *facebook* dan *blackberry messenger* tidak mempengaruhi perilaku sosial pada remaja

Kata Kunci: Media Sosial, Perilaku Sosial, Remaja

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE HABITS OF PLAYING
FACEBOOK AND BLACKBERRY MESSENGER SOCIAL MEDIA AND
SOCIAL BEHAVIORS AMONG ADOLESCENTS OF GRADE VIII OF
SMPN 1 BANTUL**

Danu Wildan¹, Hamam Hadi², Siti Arifah³

¹²³Alma Ata University Yogyakarta

Jalan Ringroad Barat Daya No.1 Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta

e-mail: danu_wildan@ymail.com

ABSTRACT

Background: Indonesia is a country with the most active social media users in Asia. Most of them are children and adolescents. Socially, adolescents need an environment which can facilitate them to interact and express their ideas, opinions, and feelings. Nowadays, they are very easily affected by new things such as peer interactions, inappropriate upbringing patterns, and uses of the newest available technology or smart phone to which social media application can be added.

Objective: This study aimed to find out the relationship between the habits of playing Facebook and Blackberry Messenger social media and social behaviors among adolescents of Grade VIII of SMPN 1 Bantul.

Research Method: This study was a quantitative study with the cross-sectional approach. The research population comprised 299 students. The sample consisted of 169 students of Grade VIII of SMPN 1 Bantul, was selected by means of the systematic random sampling technique. Data were collected by using a questionnaire on the habits of playing social media and social behaviors. The data analysis used the Chi-Square test.

Results: The result of the study showed that there was no significant relationship between the habits of playing Facebook and Blackberry Messenger social media and social behaviors among adolescents of Grade VIII of SMPN 1 Bantul. The result of the analysis showed a p value of $0.334 > p 0.05$, and the result of the Chi-Square test showed a p-value of 0.934, indicating that the habits of playing social media did not have relationship with adolescents' social behaviors.

Conclusion: The habits of playing Facebook and Blackberry Messenger social media do not affect adolescents' social behaviors.

Keywords: Social Media, Social Behaviors, Adolescents

Pendahuluan

Cara yang digunakan seseorang untuk mengekspresikan diri yaitu dengan cara menulis cerpen, buku, bermain dengan teman, dan bermain *Smartphone* dengan media sosial. Saat ini media sosial pada *Smartphone* sangat banyak digunakan, karena dengan cara bermain media sosial maka akan mendapatkan teman baru dari belahan dunia manapun, dari kalangan anak-anak sampai dewasa. Selain mendapatkan teman dengan media sosial dapat mendapatkan informasi terkini dari media sosial tersebut. Haenlein tahun 2010 menyatakan media sosial merupakan suatu kumpulan dari berbagai kelompok aplikasi yang berbasis internet yang membangun atas dasar ideologi dan teknologi *web*¹. Gamble tahun 2000 dalam *Communication Works* menyatakan ada beberapa macam media sosial yang banyak digunakan, antara lain *Facebook*, *Twitter*, *Blackberry Messenger*, *Line*, dan *Instagram*.

Pengguna internet atau media sosial di dunia paling banyak yaitu anak-anak dan remaja. Menurut Survei Data *Global Web Index* tahun 2014, Indonesia merupakan Negara yang memiliki pengguna sosial media yang paling aktif di Asia. Indonesia memiliki 79,7% *user* aktif sosial media, lalu Filipina 78%, Malaysia 72%, dan Cina 67%, selain itu anak-anak dan remaja merupakan pengguna internet, dan media digital di Indonesia².

Data statistik yang dikeluarkan oleh *Global Web Index Wave* tahun 2014, *Blackberry Messenger* dan

Facebook masih menjadi media sosial yang banyak digunakan di Indonesia dengan statistik data 25% atau sekitar 62.000.000 *user*. Persentas tertinggi dalam penggunaan media sosial pada tahun 2014 yaitu DKI Jakarta 65%, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tercatat pada tahun 2014 pengguna media sosial sebanyak 63% dari total penduduk di Yogyakarta diantaranya anak-anak, remaja, dan dewasa. Peringkat ketiga yaitu Bali dan yang paling sedikit dalam penggunaan media sosial adalah Papua³.

Menteri Agama Nomor 04/VI/PB/2011 dan MA/111/2011 menyatakan Siswa SMP berada pada usia 12 hingga maksimal 18 tahun maka dari itu siswa SMP dapat juga dikatakan remaja atau masa remaja pertengahan (*middle adolescence*). Remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak ke dewasa⁴. Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang Informasi Transaksi Elektronik (ITE) No.11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik sehingga pengguna media sosial bisa dilindungi secara hukum termasuk anak dan remaja. Dampak negatif yang diakibatkan karena adanya media sosial antara lain, timbulnya *bullying*, pelecehan seksual, menyebar kebencian sosial, serta mengurangi interaksi kehidupan nyata. Dampak lain dari media sosial adalah dapat menimbulkan sifat kecanduan yang dapat mengakibatkan cenderung tidak memperhatikan orang disekitar bahkan dapat merubah perilaku sosial dari pengguna itu sendiri⁵.

Perilaku sosial adalah perilaku yang relatif menetap yang diperlihatkan oleh individu di dalam berinteraksi dengan orang lain⁶. Masa Sekolah Menengah Pertama sebagai masa kanak-kanak akhir dan awal masa remaja. Karakteristik utama siswa Sekolah Menengah Pertama adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dan penyesuaian dalam banyak hal, diantaranya perbedaan dalam prestasi, kemampuan dalam kognitif dan berbahasa, dengan perilaku sosial yang baik akan cepat menyesuaikan dengan lingkungan baru yang sedang mereka masuki. Sedangkan remaja yang memiliki perilaku sosial buruk akan susah diterima oleh lingkungan, karena dengan remaja tersebut memiliki perilaku sosial yang buruk atau kurang mereka akan dianggap sebagai orang yang kurang baik dan remaja yang memiliki perilaku sosial buruk akan sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang hubungan kebiasaan bermain Sosial Media *Facebook* dan *Blackberry Messenger* dengan perilaku sosial pada Remaja Kelas 8 di SMP N 1 Bantul.

Bahan dan Metode

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif . Populasi dalam penelitian inia dalah 299 siswa kelas 8 di SMP N 1 Bantul. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 169 siswa kelas 8 di SMP N 1 Bantul. Pengambilan sampel

menggunakan ternik systematic Random Sampling yang berjumlah 169 siswa.

Variabel *Independen* (bebas) pada penelitian ini adalah kebiasaan bermain media sosial facebook dan blackberry messenger dan variabel *dependen* (terikat) pada penelitian ini adalah perilaku sosial remaja. Pengambilan data menggunakan kuesioner frekuensi penggunaan media sosial dan kuesioner eprilaku sosial. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji chi-Square.

Hasil dan Bahasan

Analisis Univariat

Karakteristik responden dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, jenis media sosial, dan perilaku sosial remaja. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden remaja kelas 8 di SMP N 1 Bantul

Karakteristik	N	%
Usia (Tahun)		
13	13	31,4
14	114	67,5
15	1	,6
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	57	33,7
Perempuan	112	66,3
Total	169	100

Sumber : Data Primer (2016)

Tabel 2
Distribusi Jenis Media Sosial Yang Sering Digunakan Pada Remaja Kelas 8 di SMP N 1 Bantul

Jenis Media Sosial	N	%
<i>Facebook</i>	58	34,3
<i>Blackberry</i>	111	65,7
<i>Messenger</i>		
Total	169	100

Sumber :Data Primer (2016)

Tabel 3
Distribusi Perilaku Sosial Remaja Kelas 8 di SMP N 1 Bantul

Perilaku Sosial Remaja	N	%
Baik	95	56,2
Buruk	74	43,8
Total	169	100

Sumber : Data Primer (2016)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian di SMP N 1 Bantul adalah Remaja atau siswa usia 14 tahun sebanyak 114 remaja (67,5%). Sesuai dengan penelitian Pujiningtyas, 2014 yang menyatakan bahwa sebagian besar pengguna media sosial merupakan usia remaja 14 tahun atau usia produktif yang berjumlah 85 remaja (69,7%) hal itu dikarenakan pada usia tersebut remaja mulai mengenal media sosial dan mengekspresikan dirinya salah satunya melalui dunia maya. Mayoritas sampel penelitian adalah perempuan sebanyak 112 remaja (66,3%). Responden laki-laki sebanyak 57 remaja (33,7%). Hal itu dikarenakan selain memang banyak responden yang terpilih merupakan perempuan dan sesuai dengan penelitian dengan Campbell dan

Miller, 2011 bahwa orang dengan kepribadian narsistik yaitu perempuan merasa diri mereka lebih tinggi dibanding remaja laki-laki, dan menilai diri mereka lebih pintar dan berpengalaman.

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar media sosial yang banyak digunakan oleh remaja kelas 8 di SMP N 1 Bantul adalah *Blackberry Messenger* yaitu sebanyak 111 siswa (65,7) . Hal ini juga sesuai dengan *Global Web Index Wave* tahun 2014, bahwa *Blackberry Messenger* masih menjadi media sosial yang banyak digunakan di Indonesia dengan statistik data 25% atau sekitar 62.000.000 *user*. Rizky, 2011 juga mengatakan bahwa remaja banyak menggunakan *Blackberry Messenger* hal itu dikarenakan dengan menggunakan *Blackberry Messenger* komunikasi lebih mudah dan nyaman dan bisa dilakukan dengan jarak jauh dan tidak akan mengalami gangguan dari siapapun terkecuali dikarenakan koneksi internet yang eror dan lambat. Dengan *Blackberry Messenger* juga akan mengurangi pengeluaran biaya, karena dengan adanya *Blackberry Messenger* remaja akan mudah untuk berinteraksi dengan orang jauh⁷.

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku sosial remaja kelas 8 di SMP N 1 Bantul dalam kategori baik sebanyak 95 siswa (56,2%). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial remaja diantaranya adalah keluarga, status sosial ekonomi, pendidikan, dan kapasitas mental remaja itu sendiri⁸. Faktor keluarga dimana keluarga merupakan lingkungan pertama

karena di keluarga remaja akan mengetahui dan diajarkan oleh orang tua mengenai pola perilaku yang baik yang seharusnya dimiliki oleh remaja tersebut. Selain itu faktor Status sosial ekonomi juga mempengaruhi perilaku sosial karena remaja yang memiliki ekonomi rendah atau sedang akan cenderung memiliki sosial yang baik, mereka mudah berinteraksi dan akan langsung bertemu dengan orang yang ingin mereka ajak untuk berinteraksi. Pada remaja yang memiliki status ekonomi tinggi interaksi sosialnya kurang hal itu dikarena mereka akan menggunakan barang yang dia miliki salah satunya dengan *smartphone*. Faktor pendidikan juga tidak luput sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku sosial remaja, karena pendidikan atau sekolah merupakan tempat nomor dua setelah keluarga dimana sekolah yang memiliki kualitas yang baik maka juga akan cenderung membawa remaja tersebut berperilaku yang baik⁹. Sesuai dengan visi dari SMP N 1 Bantul yang mengatakan dengan sekolah di SMP N 1 Bantul maka siswa akan cerdas, beriman, berakhlak mulia, berwawasan lingkungan hidup, dan berkarakter Indonesia serta mengedepankan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan hal itu juga didukung oleh hasil penelitian ini remaja kelas 8 di SMP N 1 Bantul sebanyak 85 siswa memiliki perilaku baik.

Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian, Chi-Square untuk mengetahui hubungan kebiasaan bermain media sosial *facebook* dan *blackberry messenger* dengan perilaku sosial

remaja didapatkan hasil p-value lebih dari 0,05 yang menunjukkan tidak ada hubungan.

Tabel 4
Tabulasi Silang Antara Kebiasaan Bermain Media Sosial Facebook dan Blackberry Messenger dengan Perilaku Sosial Remaja Kelas 8 di SMP N 1 Bantul

Kebiasaan Bermain Media Sosial	Perilaku Sosial Remaja						Chi-Square	P-Value
	Perilaku Buruk		Perilaku Baik		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Sering Bermain Medsos	25	39,1	39	60,9	64	100	0,334	0,934
Kadang-Kadang Bermain Medsos	49	46,7	56	53,3	105	100		
Total	74		95		169			

Sumber : Data Primer (2016)

Hasil penelitian statistik menggunakan *Chi-Square* dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan bermain media sosial *Facebook* dan *Blackberry Messenger* dengan perilaku sosial pada remaja kelas 8 di SMP N 1 Bantul. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis, dan sesuai dengan hasil penelitian Nafi'ah, 2014 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap perilaku siswa kelas VIII di SMP N 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. tidak adanya hubungan dapat terjadi yang dikarenakan oleh beberapa hal dan faktor, medominasinya perilaku baik pada tempat penelitian tersebut, hal itu sesuai dengan data tabel 4.3 yang didapat bahwa remaja dengan perilaku baik mendominasi remaja kelas 8 di SMP N 1 Bantul yaitu sebesar 56,2% atau sebanyak 85 remaja. Dan pada tabel 4.4 menyatakan perilaku remaja buruk dengan kebiasaan bermain media sosial hanya 39,1% atau sebanyak 25

dengan adanya media sosial contohnya *facebook* dan *blackberry messenger*⁷ remaja lebih memilih mengambil keuntungan daripada kerugian dalam penggunaan media sosial tersebut, diantaranya dengan adanya media sosial remaja dapat menjaga interaksi yang lebih mudah dengan orang lain tanpa mengabaikan seseorang yang berada disekelilingnya, dan dengan adanya media sosial remaja dapat menghilangkan stress karena banyak fitur pilihan chat online yang lebih menarik yang ada pada di media sosial tersebut⁷.

Simpulan

Tidak ada hubungan kebiasaan bermain media sosial *facebook* dan *blackberry messenger* dengan perilaku sosial pada remaja di SMP N 1 Bantul.

Daftar Pustaka

1. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein.2010. . user of the world, unite the challenges and opportunities of social media”. Business Horizons 53(1):59-68. (online)
id.wikipedia.org/wiki/media_sosial diakses 10 desember 2015.
2. www.kompasiana.com/labolong/statistik-internet-di-indonesia,
Diakses hari Jumat, Tanggal 27 November 2015, Pukul 05.40 WIB.
3. <http://tekno.liputan6.com/read/2197413/jumlah-pengguna-internet-indonesia-capai-881-juta>,
Diakses hari Senin, Tanggal 21 Desember 2015, Pukul 16;45 WIB.
4. Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan.* Jakarta; Salemba Medika; 2009.
5. Hamid,S. *Bunga Rampai Asuhan Keperawatan Jiwa.* Jakarta; EGC; 2008.
6. Sarwono, Sarlito, Wirawan. *Psikologi Sosial.* Jakarta; Balai Pustaka; 1999.
7. Putra. Ega Dewa. “Menguak Jejaring sosial”. Surya Universitas. <http://125.160.17.21/speedyorari/view.php?file=ebook/ebook-SU2013/SuryaUniv-menguak-Jejaring-Soaial.pdf>;
8. Hastuti Rahma. Dewi. Fransiska I R. Alamda I L. *Penyesuaian Diri Siswa Yang Mengikuti Akselerasi (Studi pada siswa SLTP di jakarta Selatan).* Jakarta; Universitas Tarumanegara; 2007.

2014 (Diakses 30 Desember 2016)